

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGUNAKAN FASILITAS VOICE NOTE WHATSAPP MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN

Abisar

SDN 16 Gunung Tuleh Pasaman Barat Sumatera Barat

Email: abisar.05@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out the teacher's activities in mentoring activities as an effort to improve the teacher's ability to use the WhatsApp voice note facility as a distance learning medium and to find out the increase in the teacher's ability to use the Whatsapp Voice Note facility as a distance learning medium through mentoring. The method used is school action research, which is action research carried out by school principals on teachers. The data collection technique used was observation and documentation. The respondents used were 12 teachers at SD Negeri 16 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency. In this school action research it can be concluded that the assistance provided by the school principal to teachers increased from the initial condition of 44.00% (poor) increased in the first cycle 66.83% (enough) and in the second cycle 86.33% (good). Assistance provided by the school principal to teachers using the WhatsApp voice note facility can improve the ability of teachers.

Keywords : ability, learning media, mentoring, voice note.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru dalam kegiatan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas voice note whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh dan mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh melalui pendampingan. Metode yang digunakan adalah school action reasearch adalah action research yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Adapun responden yang digunakan adalah 12 orang guru SD Negeri 16 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian tindakan sekolah ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru meningkat dari kondisi awal 44,00 % (kurang) meningkat pada siklus I 66,83 % (cukup) dan pada siklus II 86,33 % (baik). Pendampingan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menggunakan fasilitas voice note whatsapp dapat meningkatkan kemampuan guru.

Kata kunci: kemampuan, media pembelajaran, pendampingan, voice note.

Corresponding Author; Abisar
E-mail: abisar.05@gmail.com



Pendahuluan

Pandemi virus Corona yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi.

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui online dapat menggunakan perangkat personal computer (PC) atau laptop dan handphone Android yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah handphone Android (smartphone). Smartphone mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, aplikasi Google Meet, aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya. WhatsApp dapat mengirim pesan teks, pesan suara dan video, berbagai macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi Google Classroom fungsinya sama seperti WhatsApp tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi Google Meet dan Zoom untuk pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi

Penggunaan WhatsApp sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar. Melalui WhatsApp bisa dikirimkan gambar, voice note hingga vidio. WhatsApp juga aplikasi dengan jumlah pengguna yang sangat besar (Pertiwi, 2020:75). WhatsApp sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp ini dibanding menggunakan aplikasi lainnya. Namun, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua.

Kepala sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa pandemi Covid 19 maka kepala sekolah berkewajiban melaksanakan pembinaan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Kepala Sekolah dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif di lingkungan persekolahan. Kemampuan kepala sekolah memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah terutama guru dan kepala sekolah. Akhir dari pelaksanaan kemampuan kepala sekolah, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan.

Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing sekolah binaan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan

kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh agar mampu memaksimalkan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa terdapat 1 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 2 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun kepala sekolah yang berada dalam kriteria minimal baik.

Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Kepala sekolah Penggerak. Mensinergikan tetap bertahan stay at home dengan stay work menjadi hal yang menarik. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu penyelenggaraan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Gunung Tuleh. Guru yang terlibat ada 12 orang guru dengan penjelasan 6 guru kelas dan 6 guru mata pelajaran pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kemampuan dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Arikunto 2006). Data kualitatif di dapat dengan cara reduksi data yaitu proses penyerdehanaan yang dilakukan melalui seleksi data, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Dalam melakukan analisis data, semua catatan dijadikan landasan berpijak. Isi catatan diperoleh dari hasil observasi. serta hasil pengamatan menggambarkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Penentuan kualifikasi hasil kinerja adalah sebagai berikut:

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak ada dokumen	1	
2	Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan	2	
3	Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap	3	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap	4	
5	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap	5	

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori predikat. Di adaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:269) empat kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 91	Sangat Baik	Tuntas
2	71-90	Baik	Tuntas
3	51-70	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam 2 siklus ini selama 4 bulan dengan menitikberatkan pada unsur-unsur dan langkah-langkah penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh di masa pandemi Covid 19 dengan kegiatan pendampingan oleh kepala sekolah.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sebagaimana di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua guru binaan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh belum mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh dengan baik dan sesuai dengan kemanfaatannya, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kondisi Awal

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	32,00	K	BT	-	
2	Guru 2	34,00	K	BT	-	
3	Guru 3	40,00	K	BT	-	
4	Guru 4	52,00	C	BT	-	
5	Guru 5	44,00	K	BT	-	
6	Guru 6	56,00	C	BT	-	
7	Guru 7	30,00	K	BT	-	
8	Guru 8	42,00	K	BT	-	
9	Guru 9	42,00	K	BT	-	

10	Guru 10	54,00	C	BT	-
11	Guru 11	50,00	K	BT	-
12	Guru 12	52,00	C	BT	-
	Jumlah	528		12	0
	Rata-Rata	44,00	K		
	Persentase			100,00	0,00

2. Siklus I

Untuk mengukur kemampuan guru perlu dipersiapkan lembar observasi dengan 10 indikator, yaitu kesesuaian penyampaian media dengan karakteristik siswa, media pembelajaran mempunyai kualitas suara (audio) baik, konten sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mudah dimengerti, konten mengandung pesan yang ingin disampaikan, konten bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa, media audio mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk *printout* (bahan cetak), mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah, komponen audio dikemas menarik beserta instrumen, media pembelajaran audio dapat diakses dengan bantuan teknologi TIK, media pembelajaran aman digunakan oleh siswa.

Pada awal kegiatan pendampingan, pertama-tama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tindakan sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pada tahap tindakan, setelah melaksanakan kegiatan awal penelitian, dan guna meningkatkan pemahaman guru-guru tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peneliti bersama-sama guru-guru melaksanakan diskusi tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan penugasan kepada para guru mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah peneliti siapkan dan dikumpulkan sebelum pertemuan kedua.

Peneliti melanjutkan penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Setelah selesai kegiatan tanya jawab dan diskusi, peneliti meminta kesediaan para guru untuk mengumpulkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dibuat untuk dilakukan penilaian, dan peneliti menutup kegiatan pendampingan.

Penilaian terhadap instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh kepala sekolah setelah semua guru mengumpulkan instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang mereka susun. Penilaian berpedoman kepada lembar penilaian yang disediakan dan dinilai secara riil sesuai dengan kenyataan yang ada dikandung maksud agar hasil pendampingan yang dilakukan benar-benar valid dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar dan tepat sesuai masa pandemi Covid 19.

Hasil penilaian terhadap instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	52.00	C	BT	-	
2	Guru 2	54.00	C	BT	-	
3	Guru 3	68.00	C	BT	-	
4	Guru 4	72.00	B	-	T	
5	Guru 5	72.00	B	-	T	
6	Guru 6	76.00	B	-	T	
7	Guru 7	50.00	K	BT	-	
8	Guru 8	64.00	C	BT	-	
9	Guru 9	72.00	B	-	T	
10	Guru 10	76.00	B	-	T	
11	Guru 11	72.00	B	-	T	
12	Guru 12	74.00	B	-	T	
Jumlah		802	-	5	7	
Rata-Rata		66.83	C	-		-
Persentase		-	-	41.67	58.33	-

3. Siklus II

Kegiatan Pada siklus 2 lembar observasi yang digunakan masih sama dengan siklus sebelumnya. selanjutnya adalah penyampaian materi pendampingan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh menggunakan media powerpoint. Para guru minta menyimak penjelasan dan mempelajari materi powerpoint yang telah diberikan. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan penugasan kepada para guru mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah peneliti siapkan dan dikumpulkan sebelum pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tindakan sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh.

Pada pertemuan siklus kedua, nampak semua guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh sudah memahami dengan baik tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah dipersiapkan peneliti pada pertemuan pertama yang harus dikumpulkan untuk diberikan penilaian oleh peneliti pada pertemuan kedua.

Hasil penilaian terhadap instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	76.00	B	-	T	
2	Guru 2	74.00	B	-	T	
3	Guru 3	88.00	B	-	T	
4	Guru 4	92.00	SB	-	T	
5	Guru 5	92.00	SB	-	T	
6	Guru 6	96.00	SB	-	T	
7	Guru 7	72.00	B	-	T	
8	Guru 8	84.00	B	-	T	
9	Guru 9	88.00	B	-	T	
10	Guru 10	92.00	SB	-	T	
11	Guru 11	88.00	B	-	T	
12	Guru 12	94.00	SB	-	T	
Jumlah		1036	-	0	12	
Rata-Rata		86.33	B	-	-	-
Persentase		-	-	0.00	100.00	

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di mana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 7 guru atau 58,33%, dan pada siklus terakhir menjadi 12 guru atau 100%. Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh ke delapan kepala sekolah di daerah binaan peneliti sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket
1	Awal	44,00	K	
2	Siklus I	66,83	C	
3	Siklus II	86,33	B	

PEMBAHASAN

Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain: (1) Belum semua guru dapat menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan

baik. Sebagai langkah perbaikan, guru-guru perlu dibekali dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19, (2) Ketidaktepatan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan memberikan penjelasan dan unjuk kerja tentang cara penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai agenda pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa (1) Semua guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh sudah mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik dilihat dari kemampuan individual guru-guru telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu memperoleh nilai minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian, (2) Semua dokumen wajib maupun pendukung telah dibuat oleh guru-guru dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi secara keseluruhan kemampuan guru binaan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah mengalami meningkat dengan baik.

Dari penjelasan di atas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan penelitian dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat menjadi acuan khususnya bagi peneliti untuk menerapkan teknik dan kegiatan pendampingan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran lainnya di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain: (1) Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik, (2) Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak, dinyatakan berhasil meningkatkan meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak secara signifikan.

Daftar Pustaka

Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.

- Arief Sadiman. 2002. Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Bates, A. W. 2015. Technology, Open Learning and Distance Education. London: Routledge.
- Ena, Ouda Teda. Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian. Yogyakarta. Available from: <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc>
- Kusuma Pertiwi, W. (2020, Februari 20). Penetrasi internet di Indonesia capai 64 persen. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen>
- Nurhasanah dan Didik Tuminto. 2007. Kamus Besar Bergambar Bahasa. Indonesia untuk SD dan SMP. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2016. Seminar Hasil TIMMS 2015. Diakses pada 24 Februari 2019 dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-Seminar-Hasil-TIMSS-2015.pdf>
- Rowntree, Derek, 2014. Preparing Material for Open and Flexible Learning. London: Kogan Page.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Tuminto, Didik. 2007. Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Rajawali Pres
- Uno, Hamzah. B. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara
- W. Mantja, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.